

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Jenis Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian (*research*) berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan dalam penelitian ini pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian merupakan upaya pencarian yang bernilai edukatif. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiria (*teramati*) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.⁵⁷

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁵⁸

2. Pendekatan Penelitian

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm. 2

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 6

Salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian ini mengenai cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban atas suatu penelitian atau yang seringkali disebut dengan metode penelitian. Dalam metode penelitian diperlukan sebuah pendekatan yang digunakan sebagai pijakan dari serangkaian pelaksanaan kegiatan dalam penelitian. Memilih pendekatan tertentu dalam kegiatan penelitian memiliki konsekuensi tersendiri sebagai proses yang harus diikuti secara konsisten dari awal hingga akhir agar memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari penelitian tersebut.

Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun proposal skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif. Dipandang dari prosedur aktivitas penelitian yang penulis lakukan untuk menyusun skripsi ini, menunjukkan bahwa penulis telah menggunakan penelitian kualitatif.⁵⁹

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan, partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya.⁶⁰

Penelitian ini penulis arahkan pada kenyataan yang berhubungan dengan pembangkit listrik tenaga panas bumi dalam perspektif hukum Islam

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm.100

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.94

dan hukum, konvensional. Dengan demikian peneliti berusaha memahami keadaan obyek dan senantiasa berhati-hati dalam penggalan informasi sehingga informan yang bersangkutan tidak merasa terbebani. Selain itu peneliti juga menggali informasi tentang keadaan subyek dengan hati-hati dalam menggali informasinya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di Desa Sambirata Kecamatan Cilongok yang terletak di Kabupaten Banyumas, tepatnya di Baturaden Lereng Selatan Gunung Slamet. Pemilihan lokasi di Desa Sambirata Kecamatan Cilongok sebagai obyek penelitian didasarkan pada hal-hal sebagai berikut: (1) di Kecamatan Cilongok merupakan daerah yang sangat strategis untuk diteliti. (2) di Kecamatan Cilongok yang termasuk daerah yang banyak terjadi kerusakan lingkungan.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti merupakan kegiatan yang sangat vital dari sebagian besar penelitian kualitatif. Melakukan studi pendahuluan merupakan kegiatan untuk menelusuri lebih jauh apa yang akan dipermasalahkan sebagai langkah untuk eksplorasi lapangan.⁶¹

Maksud dari kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan mencari data-data yang diperlukan terkait dengan pembangkit listrik tenaga panas bumi dalam perspektif hukum Islam dan hukum konvensional. Peneliti disamping bertindak

⁶¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm.3

sebagai pengumpul data juga sekaligus sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data dilapangan. Sedangkan instrumen pengumpul data yang lain adalah berbentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya pula digunakan akan tetapi instrumen tersebut hanya berfungsi sebagai instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah manusia.⁶²

Karena itu untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat diutamakan karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi yang sebenarnya tanpa dimanipulasi, dibuat-buat dan dipanjang lebarkan. Maksud kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah mencari data yang diperlukan dalam penelitian terkait dengan pembangkit listrik tenaga panas bumi dalam perspektif hukum Islam dan hukum konvensional.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.⁶³ Data dapat diartikan sebagai keterangan dari sesuatu.⁶⁴ Dalam penelitian kualitatif data yang disajikan berupa kata-kata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan hasil observasi, transkrip dari hasil wawancara, dan dokumentasi. Data catatan hasil observasi dalam penelitian ini adalah catatan-catatan yang ditulis

⁶²Rochiati Wiraatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), hlm. 96

⁶³Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hlm. 54

⁶⁴Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*, (Malang: UMM, 2006), hlm. 3

peneliti ketika observasi secara langsung dilokasi penelitian. Data transkrip dalam penelitian ini merupakan data yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan wawancara. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto-foto yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Data-data tersebut diperoleh peneliti dengan dibantu seorang teman dilokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber Data dalam penelitian ini subjek dimana data dapat diperoleh, dengan kata lain sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian,yaitu sumber data berupa orang (*person*), sumber data berupa tempat atau benda (*place*), dan sumber data berupa simbol (*paper*) yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.⁶⁵ Dengan demikian data-data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini meliputi tempat, pelaku, kegiatan. Ketiga dimensi itu dapat dirumuskan sebagai berikut. Adapun sumber data utama dalam penelitian ini berada di Kecamatan Cilongok. Sedangkan sumber data pelengkap berupa dokumen-dokumen maupun dokumentasi yang terkait dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bagian terpenting dalam suatu penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang diumpulkan digunakan untuk menguji

⁶⁵Ahmad tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011),hlm.58

hipotesa yang telah dirumuskan kecuali untuk penelitian eksploratif.⁶⁶ Untuk mendapatkan sebuah data dalam suatu penelitian hendaknya mempertimbangkan bagaimana cara pengumpulan data atau bagaimana teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang ditujukan memperoleh data dari individu yang dilaksanakan secara individual.⁶⁸ Wawancara diartikan juga sebagai teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.⁶⁹ Bahkan dalam konteks penelitian kualitatif wawancara diartikan sebagai suatu proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama untuk memahami.⁷⁰

⁶⁶ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...* hlm.83

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.224

⁶⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 216

⁶⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hlm.89

⁷⁰ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2013), hlm. 31

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam, dimana peneliti akan menggali informasi dengan memberikan beberapa pertanyaan terkait hasil jawaban masyarakat. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sifatnya fleksibel, namun tidak keluar dari tujuan penelitian.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi (*observation*) atau pengamatan dalam penelitian suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁷¹ Observasi juga merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.⁷² Sebagai alat pengumpulan data observasi banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan.

Sesuai penjelasan di atas, dalam penelitian ini observasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi desa lokasi penelitian dengan mengamati kondisi lingkungan. Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan terutama pada kerusakan lingkungan.

3. Dokumentasi

⁷¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 220

⁷²Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 84

Dokumentasi dalam penelitian suatu teknik mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia, metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁷³ Dokumentasi atau teknik pengumpulan data dengan dokumen juga dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data berupa catatan yang telah berlalu, yang bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷⁴ Berdasarkan definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun suatu data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berbentuk gambar, catatan maupun dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Metode ini juga digunakan untuk memperoleh data tentang pembangkit listrik tenaga panas bumi dalam perspektif hukum Islam dan hukum konvensional.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam suatu penelitian ini bagian yang sangat penting, karena dengan analisis ini data yang ada akan disajikan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian untuk mencapai tujuan akhir penelitian.

⁷³Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*,...hlm. 92

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 240

Analisis data dalam penelitian ini upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁷⁵ Berdasarkan definisi tersebut dapat dikemukakan disini bahwa analisis data merupakan tahap akhir terhadap apa yang dilakukan selama berada dilapangan saat penelitian.

Adapun proses analisis data di lapangan yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu sebagai berikut:⁷⁶

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁷⁷ Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada jawaban pembangkit listrik tenaga panas bumi dalam perspektif hukum Islam dan hukum konvensional

2. Penyajian data (*Data Display*)

⁷⁵Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2013), hlm. 248

⁷⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 247-252

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan teks naratif yang kompleks dari sekelompok informasi dari reduksi data ke dalam bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil tes dan analisis hasil wawancara.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah analisis data yang dilakukan secara terus menerus baik selama berlangsung penelitian di lapangan maupun sesudah pengumpulan data dan penyajian data. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan hasil analisis data yang berasal dari observasi dan wawancara

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan atau kebenaran data dalam penelitian ini hal yang penting dalam penelitian. Oleh karena itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:⁷⁸

1. Ketekunan pengamat

⁷⁸Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT RemajaRosdaKarya, 2013), hlm. 327-333

Keajegan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Dimana peneliti atau pengamat secara terbuka terjun langsung dalam mengadakan penelitian dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif dan mendalam, sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam penelitian suatu teknik yang bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber. Triangulasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara wawancara. Serta nantinya akan ditambah dengan hasil observasi sebagai pelengkap dari penilaian atau analisa data agar lebih akurat.

3. Pemeriksaan sejawat

Pengecekan sejawat dalam penelitian ini teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Diskusi ini dilakukan dengan dosen pembimbing dan teman sejawat, dalam hal ini teman yang melakukan penelitian dengan tema yang mirip. Hal ini dilakukan agar lebih

mendapat wawasan dan masukan baik dari segi metodologi penelitian maupun konteks penelitian sehingga data yang di dapat dari penelitian tidak menyimpang dari harapan, dan data yang diperoleh benar- benar merupakan data yang valid.⁷⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penentuan tahapan kegiatan penelitian serta lamanya waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini pedoman yang harus dilakukan selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan penelitian terarah dengan baik dan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

1. Penelitian Pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan ada beberapa tahap yang peneliti lakukan untuk memberikan gambaran penelitian ini hingga menjadi konsep proposal yang dijadikan acuan untuk penelitian sebenarnya, adapun langkah-langkah awal yang dilakukan peneliti yaitu:

Pertama, merumuskan judul penelitian, tahap awal ini peneliti mencari permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat yang terkait dengan permasalahan lingkungan yang rusak. Setelah mendapatkan gambaran permasalahan peneliti mencoba merumuskan beberapa alternative kalimat judul.

⁷⁹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 334.

Kedua, konsep judul penelitian yang sudah peneliti rumuskan kemudian di konsultasikan kepada pembimbing yang sudah ditunjuk oleh kampus untuk pembimbingan proposal skripsi. Pada tahap ini banyak pembenahan terhadap pemilihan judul dan yang menjadi permasalahannya. tentang penulisan judul terkait dengan ketepatan fokus sesuai dengan bidang hukum, dan permasalahannya yang lain pembimbing selalu mengarahkan dari studi kasus menjadi multi kasus.

Ketiga, peneliti melakukan survey lapangan terhadap suatu daerah yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survey awal untuk memastikan gambaran judul yang akan diteliti sesuai dengan permasalahan yang ada di lapangan, untuk memberikan gambaran latar penelitian yang bukan di buat untuk menyusun proposal skripsi.

2. Pengembangan Desain Penelitian

Tahap berikutnya untuk pengembangan desain penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan antara lain:

Pertama, Penyusunan proposal skripsi, setelah peneliti mendapatkan penjelasan dari kampus tentang petunjuk teknis penulisan skripsi, peneliti mulai melakukan penyusunan proposal penelitian. Dalam penyusunan awal ini peneliti untuk dapat menyusun proposal sesuai dengan kontek judul yang disepakati pembimbing, peneliti banyak melihat langsung dari kondisi

lapangan yang akan diteliti dan membaca berbagai macam landasan teori yang mendukung judul yang akan diteliti.⁸⁰

Kedua, pada tahap ini peneliti banyak melakukan bimbingan penyusunan proposal sebagai desain penelitian kepada pembimbing yang ditunjuk oleh kampus. Ada beberapa tahap pembenahan tentang proposal yang disusun, mulai beberapa perubahan penulisan judul, fokus penelitian, penulisan definisi operasional, kajian pustaka maupun teknik penulisan yang benar dan sesuai dengan standart pedoman penulisan skripsi Intitut Agama Islam Negeri Tulungagung

Ketiga, pada tahap ini peneliti mempertahankan desain penelitian melalui proposal yang sudah diselesaikan melalui pembimbingan dan diseminarkan didepan beberapa pembimbing, meski banyak kekurangan yang harus disempurnakan, itulah peneliti sadari bahwa pada proses yang bertahap inilah kualitas proposal skripsi akan di ukur.

3. Rencana Pelaksanaan Penelitian

Rencana pada tahap ini mengacu pada desain proposal skripsi, peneliti mulai melakukan kegiatan penelitian sebenarnya. Ada beberapa tahapan yang akan dilakukan peneliti dalam proses penelitian ini antara lain;

Pertama, membuat rancangan sebagai perencanaan penelitian dan membuat jadwal penelitian sesuai dengan tahapan waktu yang ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Tulungagung dan disesuaikan dengan daerah yang

⁸⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 335.

diteliti. Hal-hal yang paling penting dalam tahapan ini adalah menyusun instrument dan bahan wawancara untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian.⁸¹

Kedua, desain penelitian penggunaan pendekatan kualitatif dalam konsep ini peneliti sebagai instrumen penting dalam pengumpulan data peneliti membedakan dua narasumber primer dan skunder. Pengumpulan data menggunakan 4 teknik yaitu, wawancara mendalam, observasi partisipan, catatan lapangan dan dokumentasi.

Ketiga, pelaksanaan kegiatan untuk memperoleh data sebanyak mungkin untuk dilakukan analisis data, jika dirasa data belum sesuai, peneliti melakukan pengulangan data dalam pengumpulan data. Untuk wawancara peneliti membagi beberapa narasumber yang terkait dengan judul proposal antara lain, kepala desa, masyarakat setempat.

4. Rencana Penulisan Laporan Penelitian

Rencana pada tahap terakhir ini, peneliti akan mengumpulkan data, analisis data dan melakukan penulisan laporan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

Pertama, dengan data yang sudah ada pada tahap penelitian dan penulisan proposal skripsi ini, peneliti menyusun laporan dengan maksimal sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.

⁸¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 336.

Kedua, melakukan bimbingan atas laporan yang ditulis untuk mengarahkan penulisan laporan yang sesuai standar pedoman penulisan proposal skripsi. Dalam tahap ini melakukan pembenahan berdasarkan masukan dari dosen pembimbing, peneliti mencari data di lapangan bila pada pokok bahasan mengalami kekurangan data pendukung.⁸²

Ketiga, setelah melalui beberapa tahap penyempurnaan dari dosen pembimbing, maka peneliti memulai penyempurnaan data mempersiapkan ujian skripsi dan mempersiapkan penguasaan materi dari seluruh bab untuk dikaji kembali dan memahami isi keseluruhan konsep dan alur penelitian.

⁸² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 337.